Kode/Nama Rumpun Ilmu: 560/ Ilmu Ekonomi

LAPORAN AKHIR PENELITIAN PRODUK TERAPAN



Dibiayai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendaral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Sesuai dengan surat perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian Nomor Kontrak 055/PL.9.1.4/LT/2017

KAJIAN PARIWISATA DARI PERSFEKTIF POTENSI ALAM, KEARIFAN LOKAL, FASILITAS, DAN KEPUASAN PENGUNJUNG DI OBJEK WISATA BAHARI PESISIR PANTAI KABUPATEN /KOTA SUMATERA BARAT

Tahun Ke Satu (1) Dari Rencana Dua Tahun

TIM PENGUSUL

Yenida SE., M.S.i NIDN: 0012056209 (Ketua) Drs Zaitul Ikhlas Saad, M.S.i NIDN: 0001115803 (Anggota)

POLITEKNIK NEGERI PADANG OKTOBER TAHUN 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kajian Pariwisata dari persfektif Potensi Alam, Kearifan

Lokal, Fasilitas, Dan Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Bahari Di Pesisir Pantai Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : YENIDA, S.E., M.Si Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang

NIDN : 0012056209 : Lektor Kepala Jabatan Fungsional Program Studi : Administrasi Bisnis

Nomor HP : 085274855484 : yenidazaitul@gmail.com

Alamat surel (e-mail)

Anggota (1) : Drs ZAITUL IKHLAS MSi Nama Lengkap

NIDN : 0001115803 : STISIP Padang Perguruan Tinggi

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra

Alamat Penanggung Jawab : -

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun

: Rp 58,000,000 Biaya Tahun Berjalan : Rp 131,000,000 Biaya Keseluruhan

> Mengetahui. Kajur AN

Kota Padang, 27 - 10 - 2017

Ketua,

wan Trinanto, SE, MSi) K 197611082000121001

(YENIDA, S.E., M.Si) NIP/NIK 196205121990032001

Menyetujui, a.n.Ketua P3M Politeknik Negeri Padang

(Dr. Yuli Yetri, MSi)

NIP/NIK 196307061990032002

RINGKASAN

Sumatera Barat suatu daerah yang memiliki pesona alam yang sangat indah yang sangat di inginkan oleh baik wisatawan domestik maupun wisatawan asing, dimana obyek wisata alam jenis apa pun tersedia di Sumatera Barat, mulai dari pegunungan dengan udara segar, perbukitan, air terjun, goa, danau, sungai, ngarai, pantai indah yang berpasir putih, pantai berombak tinggi untuk surfing, dan tentu saja juga wisata kuliner. Dimana masing –masing daerah mempunyai keunikan tersendiri terutama dari sisi kearifan local yaitu dalam kearifan lokal ada karya atau tindakan manusia yang sifatnya bersejarah, yang masih diwarisi masyarakat setempat, Perilaku bijak ini biasanya adalah tindakan, kebiasaan atau tradisi, dan cara-cara masyarakat setempat yang menuntun untuk hidup tenteram, damai dan sejahtera.

Objek wisata bahari yang ada di Pesisir pantai Sumatera Barat yang banyak pengunjungnya tersebut terutama terdapat pada Kota Padang dengan pantai padangnya, Pantai Air Manis *icon*nya Batu Malin Kundang, Kabupaten Pesisir Selatan dengan pantai Carocok dan Kawasan Mandeh nya, Kota Pariaman dan Kabupaten Pariaman dengan Tabuik nya.

Tujuan dari penelitian untuk tahun pertama ini adalah untuk mengidentifikasikan potensi alam, kearifan lokal,fasilitas yang dimiliki objek wisata bahari yang ada di pesisir pantai Sumatera Barat. Dari hasil yang didapat bahwa Objek wisata bahari yang ada di Kabupaten Kota Sumatera Barat ada yang sudah dikelola oleh pemerintah dengan masyarakat setempat, swasta, swasta dengan masyarakat setempat dan ada yang di kelola oleh masyarakat itu sendiiri dan ada yang belum tersentuh sama sekali. Potens- potensi alam yang dimilki oleh objek wisata yang ada di pesisir pantai Kabupaten Kota Sumatera Barat sangat menjanjikan,Pemandangannya yang sangat bagus, pada umumnya berpasir putih dan bersih, pantainya landai dan ada yang ditumbuhi pohon kelapa, pohon pinus yang tersusun rapi, tanaman manggrove dan lain sebagainya. Daerah-daerah wisata tersebut masih banyak yang alami dan asri yang perlu sentuhan pembangunan dan pengembangan, sehingga tidak akan kalah dengan objek wisata bahari lainnya yang ada di Indonesia.

Kearifan lokal, masyarakat pesisir yang ada di Kabupaten Kota Sumatera Barat pada umumnya hampir sama yang mempunyai keunikannya masing-masing, mulai dari sikap masyarakatnya tradisi, kesenian kuliner dan lain sebagainya. Falitas, baik dari segi fasilitas pokok, pelengkap dan penunjang secara umumnya perlu ditambah dan dilengkapi sesuai dengan standara pariwisata secara Nasional..

Key Words: Potensi objek wisata bahari, kearifan lokal, fasilitas objek wisata bahari, Kepuasan pengunjung/wisatawan